



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Agustus 2020

Halaman: 2

DARI RETRIBUSI HINGGA TRANSAKSI JUAL BELI PEDAGANG Digitalisasi Pembayaran Rambah Pasar Beringharjo

GNDOMANAN (MERAPI) - Pembayaran retribusi pasar tradisional secara elektronik dengan teknologi digital terus digencarkan di Kota Yogyakarta. Pasar Beringharjo menjadi sasaran pertama digitalisasi pembayaran retribusi pasar dan transaksi nontunai menggunakan sistem Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS).

Digitalisasi pembayaran retribusi pasar itu dilakukan melalui dompet digital Go Bills pada aplikasi Gojek. Sedangkan transaksi nontunai dengan sistem QRIS di Pasar Beringharjo melibatkan Bank BPD DIY. Salah satu pedagang Pasar Beringharjo Sri Lestari mengaku, dengan digitalisasi pembayaran itu memudahkan pembayaran retribusi pasar.

"Saya sudah mencoba membayar dan lebih cepat. Saya gaptek, ternyata bukti pemba-

ayaran retribusi sudah masuk email. Biasanya saya datang ke bank untuk membayar retribusi pasar," kata Sri pedagang batik, usai peluncuran digitalisasi pembayaran di Pasar Beringharjo, Rabu (12/8).

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta (Disperindag) Kota Yogyakarta, Yunianto Dwisutono mengatakan, layanan dengan Go Bills ini baru diterapkan di Pasar Beringharjo. Nantinya pembayaran retribusi pasar dengan Go Bills juga akan di-

terapkan di semua pasar tradisional.

Selama ini 30 pasar tradisional di Kota Yogyakarta, lanjutnya, sudah menerapkan sistem QR Code dalam pencatatan pembayaran retribusi pasar. Tapi pembayaran masih manual atau tunai kepada petugas penarik retribusi pasar. Sebagian pembayaran retribusi pasar sudah nontunai menggunakan kartu uang elektronik.

Dia menuturkan untuk transaksi dengan teknologi QRIS juga diterapkan di pedagang Pasar Beringharjo. Misalnya para pedagang pedagang kuliner pecel di depan Pasar Beringharjo yang sudah memasang kode QRIS itu.

Menurut Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi digitalisasi pembayaran menjadi salah satu upaya mendorong perubahan ekosistem dalam

perdagangan dan perekonomian.

"Masyarakat mencari kepraktisan. Awal sistem e-retribusi pasar, duitnya masih masuk kantong (petugas), seka-

rang duitnya langsung masuk ke kas daerah. Dengan e-retribusi target kami tidak lagi menerima uang tunai dan sistem pembayaran juga lebih akurat," ucap Heroe. (Tri)-d



MERAPI-TRI DARMİYATI
Pedagang Pasar Beringharjo menunjukkan pembayaran retribusi pasar dengan menu aplikasi dompet digital di telepon selular.

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Sejera	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005